



BAB II

TINJAUAN UMUM FUTSAL dan GELANGGANG FUTSAL

II.1. Tinjauan Umum Futsal

II.1.1 Pengertian Futsal

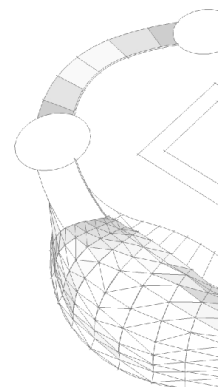
Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki dan anggota tubuh lain selain tangan, kecuali posisi kiper. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah "futsal" adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, football dan sala.¹

II.1.2 Sejarah Futsal²

Futsal diciptakan di *Montevideo*, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan FIFA di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Futsal>

² *ibid*



Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun pada 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia.

Setelah beberapa tahun *eksis*, futsal semakin terorganisir, dan FIFA pun tertarik karena bagaimanapun juga futsal turut memajukan industri sepakbola internasional. Pada tahun 1989 FIFA secara resmi memasukkan futsal sebagai salah satu bagian dari sepakbola, dan FIFA juga mengambil alih penyelenggaraan kejuaraan dunia futsal.

Piala dunia futsal edisi FIFA yang pertama digelar di Belanda pada 1989 dan yang kedua digelar di Hong Kong di tahun 1992, dengan Brazil sebagai juara di kedua edisi ini. Dengan adanya beberapa pertimbangan, akhirnya FIFA mengubah jadwal piala dunia Futsal ini menjadi empat tahun sekali.

II.1.3. Sejarah Perkembangan Futsal Dunia

Di belantara sepakbola mancanegara, aksi gocek bola di dalam ruangan sebenarnya bukan barang baru. Para futsaller Amerika Latin percaya, kisahnya berawal dari Montevideo, ibukota Uruguay, tahun 1930, saat Juan Carlos Ceriani

menyelenggarakan pesta menyepak kulit bundar 5 lawan 5. Kejuaraan yang diikuti para pemain muda itu diadakan di arena mirip lapangan basket.

Namun literatur FIFA menyebutkan, sebelum populer di negara-negara Amerika Selatan, permainan ini sudah kerap dimainkan di Amerika Utara, tepatnya Kanada, sejak 1854. Baru kemudian dikembangkan oleh Juan Carlos Ceriani, sekaligus membuka mata dunia pada tahun 1930-an.

Kejuaraan resmi antarnegara pertama baru diselenggarakan tahun 1965, untuk memperebutkan South American Cup, yang dilaksanakan dan dijuarai oleh Paraguay. Selanjutnya, di bawah naungan *Federation of Internationale De Futbol Sala* (FIFUSA), Piala Dunia Futsal pun digelar. Negara pertama yang mendapat kehormatan sebagai tuan rumah sekaligus kampiunnya adalah Brasil pada 1982. Piala Dunia kedua (1985) dilangsungkan di Spanyol; juaranya masih Brasil. Baru pada Piala Dunia 1988 di Australia, dominasi Brasil dihancurkan tetangganya, Paraguay.

Setelah FIFUSA melebur ke FIFA pada 1989, penyelenggaraan Piala Dunia Futsal dimodernisasi, agar lebih berbau dolar dan tentu saja, diminati sponsor. Sejak detik itu, dimulai pula usaha memasyarakatkan futsal ke seluruh jagad raya. Negara-negara yang sebelumnya tak memiliki tradisi sepakbola stadion tertutup, kini mulai membuka peluang berkembangnya sport hemat lahan ini.

Kalau diteliti lebih jauh, olahraga di lahan sintetis ini sebenarnya "makanan" orang Asia. Teorinya, dengan arena pertandingan hanya setengah lapangan bola biasa, serta durasi jauh lebih pendek (2 x 20 menit), organisasi tim dan kecepatan bergerak sangat diutamakan. Faktor yang oleh sebagian besar pengamat sepakbola, dianggap sebagai kelebihan pemain Asia.

Bayangkan, betapa seorang pemain dipaksa untuk cepat mengambil keputusan. Lantaran aturan main menyebutkan, tiap eksekusi (tendangan maupun lemparan) harus dilakukan dalam waktu empat detik. Lewat dari itu, diganjar pelanggaran. Jadi, yang namanya menggocek, mengumpan, dan mencetak gol memang benar-benar harus dilakukan dengan skill tinggi.

Federasi Sepakbola Asia juga punya alasan lain untuk optimistis. Yakni keyakinan bahwa di lapangan futsal, ukuran tubuh tak banyak berpengaruh. Alasannya, beda dengan sepakbola, sepakbola *indoor* melarang kontak badan langsung. Dengan kependekannya, pemain Asia justru lebih bisa berkelit di saat-saat sulit.

II.1.4. Sejarah Perkembangan Futsal Dalam Negri

Saat ini wabah futsal melanda Indonesia, tak sedikit pihak yang menyambut gembira. Hal ini tidak hanya hanya membuka cakrawala dan wacana baru buat atlet, tapi juga tontonan alternatif buat masyarakat. Lantaran di dalam gedung dan melibatkan anak usia sekolah. "Malah bisa sekaligus dikemas jadi acara 23 piknik keluarga. Selama ini, sepakbola terkesan milik laki-laki dewasa. Apalagi belakangan ini, stadion sering jadi tempat berantem," ujar seorang ibu, yang mengaku memiliki dua putra penyuka berat sepakbola. Keuntungan lain, futsal bisa jadi pemecahan masalah langka dan mahalnya lahan untuk bersepakbola ria, seperti disuarakan banyak pencinta olahraga. Mending membuat stadion baru, lapangan yang ada saja kerap disulap jadi tempat niaga. Kalau pun ditemukan lokasi yang pas, harga lahannya belum tentu cocok dengan kocek pemerintah maupun para pembina olahraga.

Menurut PSSI meski terlambat, induk organisasi sepakbola nasional ini cukup tanggap menyikapi wabah futsal. Ronny Pattinasarani, Direktur Pembinaan Usia Dini

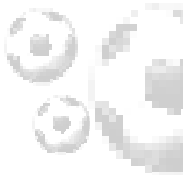
PSSI mengakui, sepakbola dalam ruangan merupakan tempaan yang baik buat para pemain junior. "Sampai hari ini, kami masih terus melakukan sosialisasi,"³

Sekjen PSSI Tri Goestoro berharap futsal, sepak bola di dalam ruangan yang dimainkan oleh lima lawan lima pemain, akan bisa mengharumkan sepak bola Indonesia. "Mari kita bekerja sama agar futsal dapat mengharumkan dunia olahraga Indonesia, terutama dunia sepak bola kita," tutur Tri di hadapan peserta klinik kepelatihan futsal di Jakarta hari Rabu (28/2). "Futsal merupakan barang baru bagi kita. Seperti seorang guru, pelatih dan wasitlah yang dapat meletakkan dasar-dasar yang baik mengenai sportivitas dan prestasi kepada para pemain," yang siang itu didampingi Direktur Pembinaan Usia Muda PSSI Ronny Pattinasarani, dan Direktur Pembinaan Wasit PSSI Ecky Tamtelahitu. Selama ini yang menangani futsal yaitu PSSI, PSSI membentuk badan khusus yang menangani futsal yaitu BFN (Badan Futsal Nasional) sangat serius mengembangkan futsal. sangat serius mengembangkan futsal. Bahkan telah menyelenggarakan Kejuaraan Futsal Asia 2002 di Jakarta.⁴

Kemajuan olahraga Futsal kian pesat di tingkat nasional dan sudah adanya kompetisi yang mewadahi yaitu *Indonesian Futsal League*. Tim futsal nasional sedang mempersiapkan pemain untuk dikirim ke SEA GAMES 2011.

³ Yahoo.web.futsal/view.htm

⁴ Yahoo.web.futs24.htm.



II.2. Peraturan Futsal

II.2.1. Lapangan

Lapangan harus persegi panjang. Panjang garis batas kanan dan kiri lapangan (*touch line*) harus lebih panjang dari garis gawang.

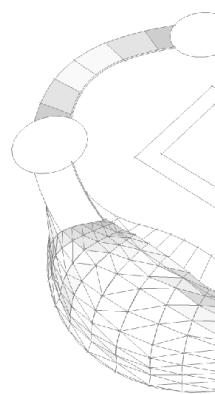
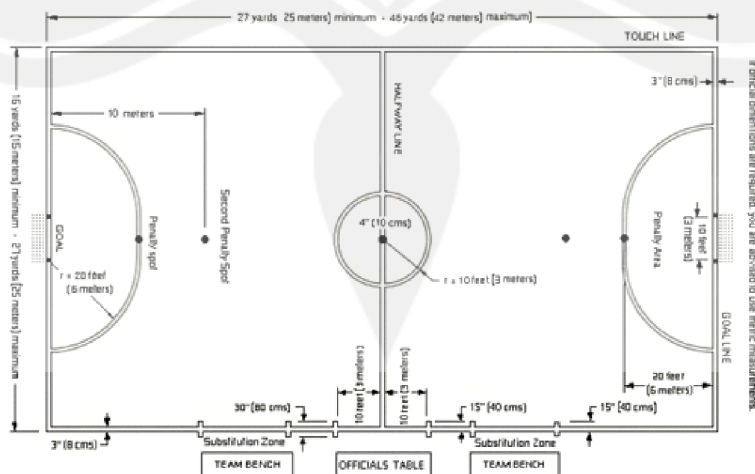
Tabel II.1 Tabel Ukuran Standar Lapangan Futsal

Tingkat	Panjang Lapangan		Lebar Lapangan	
	Minimal	Maksimal	Minimal	Maksimal
Regional	25m	42m	15m	25m
Nasional	25m	42m	15m	25m
Internasional	28m	42m	18m	25m

Tanda/batas lapangan

Lapangan ditandai dengan garis-garis yang melekat pada lapangan dan garis-garis tersebut berfungsi sebagai pembatas. Dua garis terluar yang lebih panjang disebut sebagai garis pembatas lapangan. Dua garis yang lebih pendek disebut garis gawang.

Gambar II.1 Bagian Lapangan Futsal

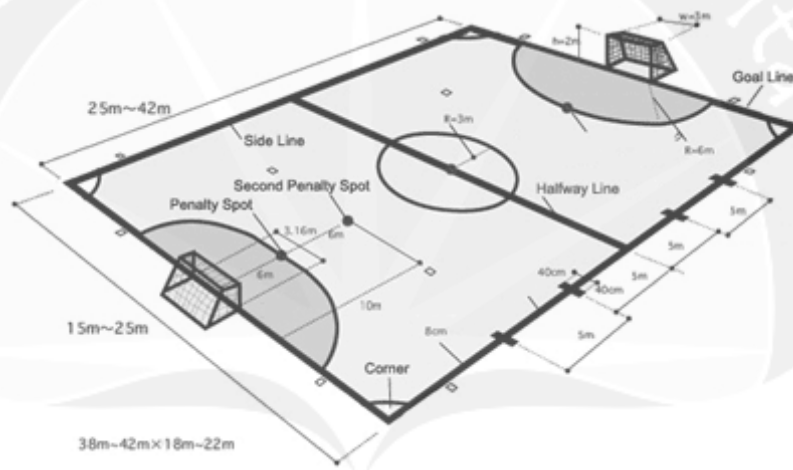


Semua garis memiliki lebar 8 cm. Lapangan dibagi menjadi dua yang dibelah oleh garis tengah lapangan. Tanda/titik tengah ditandai dengan sebuah titik ditengah-tengah garis tengah lapangan. Titik tengah dikelilingi oleh sebuah lingkaran dengan radius 3 meter.

Wilayah penalti

Wilayah (daerah) pinalti ditentukan pada setiap sisi akhir dari lapangan sebagai berikut:

Gambar II.2 Ukuran Lapangan Futsal

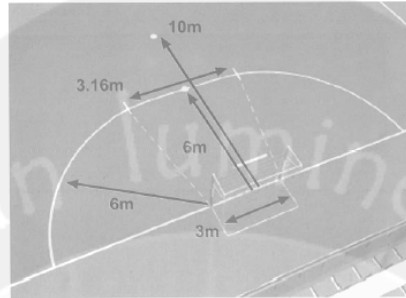


Seperempat lingkaran dengan radius 6 meter digambarkan berada ditengah-tengah pada garis gawang. Seperempat lingkaran digambarkan dari garis gawang sampai bertemu dengan garis bayangan yang digambarkan berada ditengah pada sudut kanan padagaris gawang dari sisi luar posisi tiang gawang. Bagian atas dari masing-masing seperempat lingkaran dihubungkan oleh garis sepanjang 3.16 meter yang membentang sejajar dengan garis gawang. Garis kurva yang terbentuk merupakan garis terluar dari daerah pinalti yang dikenal sebagai Garis wilayah pinalti.

Titik pinalti

Titik pinalti berjarak 6 meter dari titik tengah antara posisi tiang gawang vertikal dan jaraknya sama diantara kedua tiang tersebut.

Gambar II.3 Jarak Titik Pinalti



Sumber ; <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

Titik pinalti kedua

Titik pinalti kedua berjarak 10 meter dari titik tengah antara posisi tiang gawang vertikal dan jaraknya sama diantara kedua tiang tersebut.

Bujur sudut (titik tendangan pojok)

Bujur sudut/titik tendangan pojok berbentuk seperempat lingkaran dengan radius 25 cm di setiap sudut lapangan.

Zona pengganti pemain

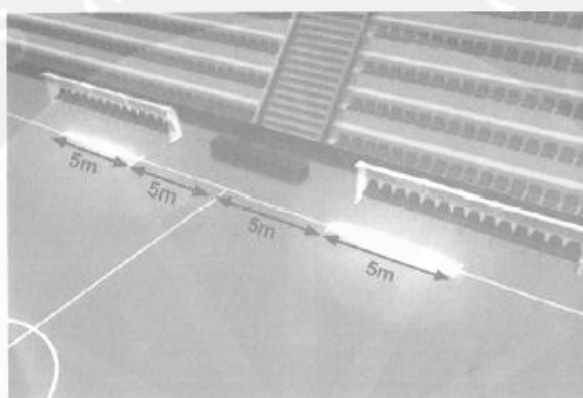
Zona pengganti pemain ditempatkan persis didepan bangku tim dimana cadangan dari tim official berada. Zona ini adalah tempat dimana pemain masuk dan keluar lapangan apabila terdapat pergantian pemain.

- Zona pergantian pemain ditempatkan secara langsung didepan dari bangku pemain cadangan dan memiliki panjang 5 meter. Zona ini ditandai pada setiap sisinya dengan sebuah garis yang memotong garis pembatas lapangan, lebar

garis 8 cm dan panjang 80 cm, dimana 40 cm berada didalam lapangan dan 40 cm diluar dari lapangan.

- Jarak antara masing-masing zona pergantian dengan titik perpotongan garis tengah lapangan dengan garis pembatas lapangan adalah 5 meter. Ruang yang bebas ini, secara langsung berada didepan meja penjaga waktu dan harus tetap terjaga kebebasan pandangannya.

Gambar II.4 Jarak Zona Pergantian



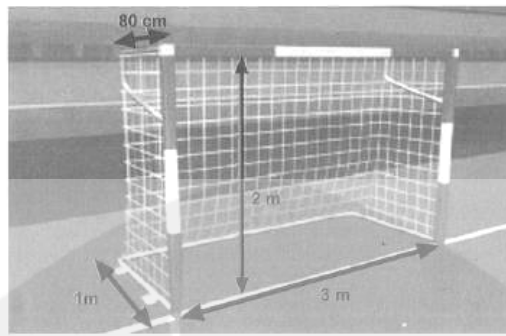
Sumber ; <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

Gawang

Gawang harus ditempatkan pada tengah-tengah dari garis gawang. Gawang terdiri dari dua buah tiang sejajar vertikal dengan jarak yang sama dari setiap sudut dan pada sisi atasnya dihubungkan dengan batang horizontal.

Jarak kedua tiang vertikal adalah 3 meter dan jarak dari sisi bawah batangan atas ke dasar permukaan lapangan adalah 2 meter. Tiang vertikal maupun tiang horinzontal memiliki lebar dan kedalaman 8 cm. *Net* (jaring), terbuat dari tali rami, goni, atau nilon, dipautkan pada kedua tiang vertikal dan tiang horizontal pada sisi belakang gawang. Bagian yang bawah didukung oleh batangan melengkung ataupun bentuk lainnya untuk memberikan tahanan yang cukup

Gambar II.5 Ukuran Standar Gawang Futsal



Sumber ; <http://www.fifa.com/mm....futsal>

Kedalaman gawang adalah jarak dari ujung bagian dalam dari posisi gawang langsung ke arah sisi luar lapangan, minimal 80 cm pada bagian atas dan 100 cm pada bagian bawah (permukaan lapangan).

Gawang dapat dipindah-pindah tetapi harus dapat tetap kokoh berdiam aman di permukaan lapangan selama pertandingan berlangsung.

Permukaan lapangan

Permukaan lapangan haruslah mulus dan rata serta tidak kasar atau kesat. Penggunaan bahan dari kayu atau bahan buatan lainnya adalah sangat dianjurkan. Beton ataupun bata harus dihindarkan.

II.2.2 Bola

Ukuran

Bola harus berbentuk bulatan sempurna selain itu bola harus terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang layak. Keliling bola tidak kurang dari 62 cm dan tidak lebih dari 64 cm.

Gambar II.6 Bola Futsal



Sumber ; <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

Sifat

Pada saat pertandingan dimulai, berat bola minimum 400 gram dan maksimum 440 gram. Bola juga harus memiliki tekanan sama dengan 0,4-0,6 atmosfer (400-600/cm²) pada permukaan laut.

II.3.3. Pemain

Jumlah Pemain

Setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, setiap tim terdiri dari tidak lebih dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang.

Prosedur Pergantian Pemain

Pergantian pemain dapat digunakan di dalam setiap pertandingan yang dimainkan di bawah peraturan dari Kompetisi Resmi pada tingkat FIFA, konfederasi atau asosiasi.

Jumlah maksimum pemain pengganti (cadangan) adalah tujuh pemain. Jumlah pergantian pemain selama pertandingan adalah tidak terbatas. Seorang pemain yang telah digantikan dapat kembali ke lapangan sebagai pemain pengganti untuk pemain lainnya.

Pergantian pemain dilakukan ketika bola masih berada di dalam atau keluar. Penjaga gawang dapat berganti tempat dengan setiap pemain lainnya.

II.2.4. Perlengkapan Pemain

Keselamatan

Seorang pemain dilarang keras menggunakan perlengkapan atau menggunakan segala yang membahayakan dirinya atau pemain lainnya, termasuk setiap jenis perhiasan.

Perlengkapan dasar

Perlengkapan dasar yang diwajibkan dari seorang pemain adalah:

- seragam atau pakaian;
- celana pendek – jika celana pendek berbahan panas yang dipakai, warnanya harus sama dengan warna utama;
- kaos kaki;
- pengaman kaki;
- alas kaki (sepatu)- jenis sepatu yang diizinkan adalah sepatu kanvas atau kulit lembut atau sepatu gymnastic dengan alas yang terbuat dari karet atau bahan sejenisnya.

Seragam atau Pakaian

- Nomor/angka 1 sampai dengan 15 orang harus tampak di belakang/punggung dari seragam dari seragam/pakaian pemain.
- Warna dari nomor/angka harus kontras/berbeda dengan jelas dengan warna seragam.

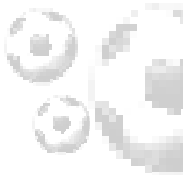
Untuk pertandingan internasional, nomor/angka harus juga terlihat di bagian depan seragam/pakaian pemain dalam ukuran yang lebih kecil.

Pengaman kaki (Shinguard)

- Seluruh bagiannya harus dapat ditutupi oleh kaos kaki;
- Harus terbuat dari bahan-bahan yang layak (karet, plastic atau bahan-bahan sejenisnya);
- Harus memberikan tingkat perlindungan yang cukup.

Penjaga Gawang

- Penjaga gawang diperbolehkan untuk menggunakan celana panjang.
- Setiap penjaga gawang harus menggunakan warna yang dapat secara mudah membedakan diriya dari pemain lainnya dan Wasit.
- Jika seorang pemain yang berada diluar lapangan menggantikan seorang penjaga gawang, baju seragam penjaga gawang yang dipakai oleh pemain harus ditandai dengan nomor punggung pemain itu sendiri



II.2.5. Durasi Pertandingan

Babak dalam Pertandingan

- Pertandingan berakhir dalam dua babak yang sama dengan durasi masing-masing babak selama 20 menit. Penjagaan waktu dilakukan oleh Penjaga waktu yang tugasnya seperti ditetapkan dalam peraturan 7. Durasi dai salah satu babak permainan dapat diperpanjang untuk dapat dilakukan adu tendangan pinalti.

Jarak Waktu Antar Babak (Istirahat)

- Waktu antar babak tidak boleh lebih dari 15 menit.

II.2.6. Keadaan Bola Terhadap Lapangan

Bola Keluar (Lapangan Permainan)

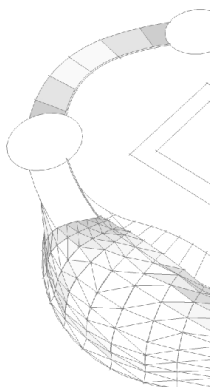
Bola dianggap keluar lapangan permainan, apabila:

- Bola secara keseluruhan melewati garis gawang ataupun menyentuh garis pembatas lapangan, baik pada permukaan maupun di udara;
- Permainan telah diberhentikan oleh wasit;
- Bola tersebut menyentuh langit-langit.

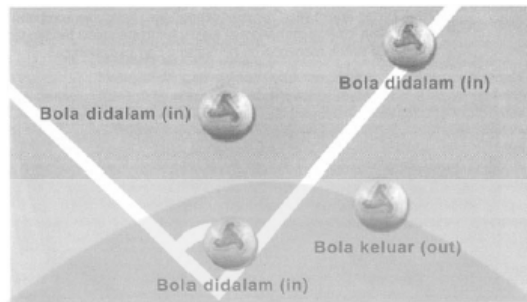
Bola Didalam (Lapangan Permainan)

Bola berada dalam permainan pada setiap saat, termasuk ketika:

- Bola tersebut memantul dari tiang gawang vertikal atau memantul dari batang horizontal/melintang kedalam lapangan;



Gambar II.7 Posisi Bola Terhadap Lapangan



Sumber ; <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

- Bola tersebut memantul balik setelah menyentuh wasit , sementara wasit tersebut masih berada didalam lapangan.

II.2.7. Metode Penentuan Skor

Gol/Bola masuk gawang

Kecuali ditentukan lain oleh Peraturan ini, sebuah gol dinilai terjadi ketika seluruh dari bola melewati garis gol/gawang, antara dua tiang vertikal dan dibawah tiang horizontal, kecuali bola tersebut telah dilempar, dibawa atau secara sengaja didorong oleh tangan atau lengan oleh seorang pemain dari sisi penyeram termasuk penjaga gawang.

Gambar II.8 Posisi Bola Terhadap Gawang/gol



Sumber ; <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

II.2.8. Tendangan Bebas

Posisi Tendangan Bebas

- Semua pemain lawan paling tidak harus berada 5 meter dari bola sampai bola tersebut kembali dalam permainan.

Gambar II.9 Jarak Pagar Betis



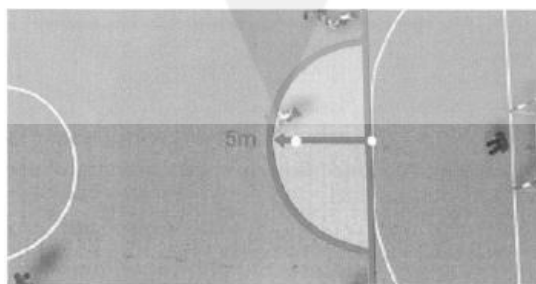
Sumber ; <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

- Bola kembali berada dalam permainan setelah bola tersebut ditendang atau disentuh.

II.2.9. Tendangan Pinalti

Tendangan pinalti diberikan kepada lawan dari tim yang melakukan setiap pelanggaran dalam bentuk sebuah tendangan langsung didalam wilayah pinalti tim yang pemainnya melakukan pelanggaran pada saat bola masih dalam permainan.

Gambar II.10 Jarak Titik Pinalti



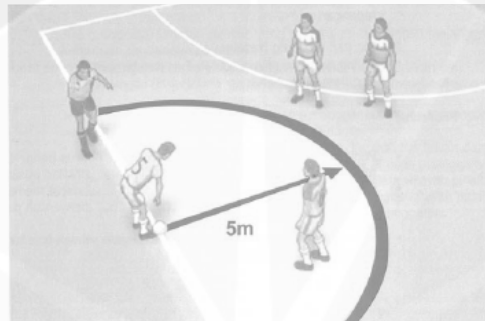
Sumber ; <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

Sebuah gol dapat dicetak secara langsung dari tendangan pinalti. Tambahan waktu dapat diberikan untuk sebuah tendangan pinalti yang dilakukan pada akhir dari setiap babak atau pada akhir dari periode waktu tambahan.

II.2.10. Tendangan ke Dalam

Pemain dari tim bertahan paling dekat posisinya adalah 5 meter dari tempat dimana tendangan kedalam dilakukan.

Gambar II.11 Jarak Pemain Ketika Tendangan ke Dalam

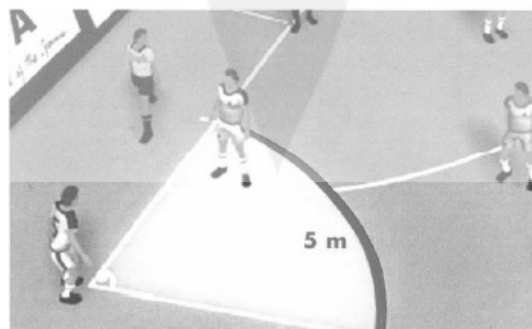


Sumber ; <http://www.fifa.com/mm.../futsal>

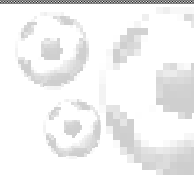
II.2.11. Tendangan Sudut

Pemain dari tim bertahan paling dekat posisinya adalah 5 meter dari tempat dimana tendangan sudut dilakukan.

Gambar II.12 Jarak Pemain Ketika Tendangan Sudut



Sumber ; <http://www.fifa.com/mm.../futsal>



II.3. Elemen dalam Futsal

Pada sebuah pertandingan futsal yang bertaraf internasional diperlukan beberapa elemen yang terdiri dari :

II.3.1. Bola

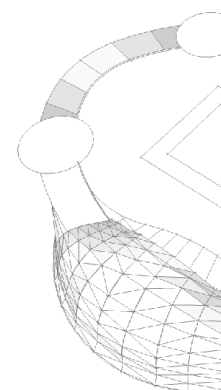
Bola merupakan elemen penting dalam olah raga futsal, syarat-syarat bola yang memenuhi standar adalah:

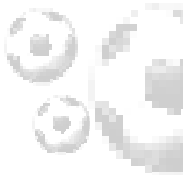
- Berbentuk bulat.
- Terbuat dari kulit atau bahan lainnya.
- Minimum diameter 62 cm dan maximum 64 cm.
- Berat bola pada saat pertandingan dimulai minimum 400 gram dan maximum 440 gram.
- Tekanannya sama dengan 0,4 – 0,6 atmosfir ($400 - 600 \text{ g/cm}^3$).

II.3.2. Lapangan

Lapangan harus berbentuk bujur sangkar. Garis samping pembatas lapangan harus lebih panjang dari garis gawang:

- Ukuran Pertandingan Internasional :
Panjang : Minimal 25 m, Maksimal 42 m
Lebar : Minimal 15 m, Maksimal 25 m
- Ukuran Pertandingan Internasional :
Panjang : Minimal 38 m, Maksimal 42 m
Lebar : Minimal 18 m, Maksimal 22 m





II.3.3. Sepatu dan Kaos Kaki

Sepatu dengan model yang diperkenankan untuk dipakai terbuat dari kain atau kulit lunak atau sepatu gimnastik dengan sol karet atau terbuat dari bahan yang sejenisnya. Sepatu sendiri berfungsi sebagai pelindung kaki terutama telapak kaki agar terhindar dari cedera saat pertandingan atau latihan. Kaos kaki yang digunakan harus panjang. Penggunaan sepatu dan kaos kaki adalah wajib.

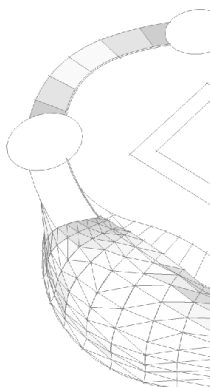
II.3.4. Pengaman Kaki (shinguards)

Pengaman kaki digunakan untuk melindungi tulang kering. Syarat dari pengaman kaki itu sendiri adalah:

- Secara keseluruhan pengaman kaki harus ditutup oleh kaos kaki.
- Terbuat dari bahan yang cocok (karet, plastik atau bahan sejenis).
- Harus memberikan tingkat perlindungan yang cukup.

II.3.5. Seragam atau Kostum

Warna kostum tim harus berbeda dengan warna kostum tim lainnya. Hal ini ditujukan agar mempermudah kerja wasit dan mengurangi kesalahan dalam permainan.





II.4. Dasar Permainan Futsal⁵

Di dalam permainan futsal ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai oleh pemain futsal. Berikut teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dengan keahlian khusus oleh setiap pemain futsal :

Kontrol Bola

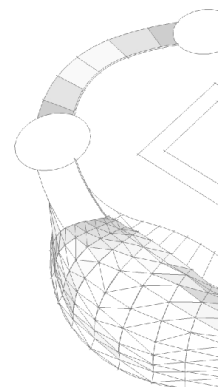
Teknik mengontrol bola dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan telapak kaki sebelah depan dengan memanfaatkan sol sepatu. Teknik mengontrol bola dengan sol sepatu dalam futsal sangat penting sehingga harus dikuasai oleh setiap pemain.

Passing / Umpan

Umpanan dapat dilakukan dengan menggunakan beragam sisi kaki, yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki, tumit, atau sisi bawah. Namun yang paling baik adalah menggunakan kaki bagian dalam dengan arah mendatar atau umpanan panjang yang menyusur tanah, karena umpanan akan memiliki akurasi paling baik jika dibandingkan dengan lainnya.

Dribbling / Menggiring

Untuk mengecoh pemain lawan dalam sebuah permainan futsal, seorang pemain futsal harus memiliki kemampuan dalam menggiring bola. Ada beberapa teknik dalam menggiring bola yang harus dikuasai dalam bermain futsal, berikut ini beberapa teknik dalam menggiring bola pada permainan futsal:



⁵ <http://routeterritory.wordpress.com/2010/08/17/teknik-dasar-permainan-futsal/>

- *Dribbling* menggunakan kaki bagian luar

Dengan teknik ini jika menggunakan kaki kanan pemain futsal dapat mengecoh ke sebelah kiri lawan atau sebaliknya. Akan tetapi teknik ini tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kanan bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.

- *Dribbling* menggunakan kaki bagian dalam

Dengan teknik ini pemain futsal dapat mengecoh lawan ke sebelah kanan lawan apabila menggunakan kaki kanan atau sebaliknya. Akan tetapi teknik ini tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.

- *Dribbling* menggunakan bagian punggung kaki

Dribbling menggunakan bagian punggung kaki adalah dapat menggiring bola dengan arah lurus apabila tidak ada lawan yang menghalangi. Akan tetapi teknik ini kurang efektif untuk mengecoh lawan ke sebelah kiri atau sebelah kanan.

Shooting / Menendang Keras

Teknik menendang keras yang efektif dalam permainan futsal adalah menendang bola dengan menggunakan ujung kaki / sepatu, karena dengan teknik ini bola akan melesat cukup kencang dan bola juga akan tetap bergerak lurus.

Kecepatan

Ciri dari permainan futsal adalah kecepatan, maka pemain futsal dituntut cepat dalam mengalirkan bola, bergerak mencari ruang untuk menerima umpan, dan bereaksi, karena dengan pergerakan yang cepat, seorang pemain futsal akan dapat

mengecoh lawan dan dalam melakukan penjagaan serta juga dapat dengan cepat menyusun formasi baik itu ketika melakukan penyerangan ataupun ketika bertahan. Oleh karena itu kecepatan harus mutlak dikuasai sebagai salah satu teknik dasar futsal.

Fisik

Karena dalam permainan futsal dituntut banyak bergerak, berlari dengan kecepatan, maka dibutuhkan fisik yang bugar, karena tanpa fisik yang baik sangat sulit seorang pemain futsal menjalani pertandingan dengan tempo tinggi.

***Skill* dan Motorik**

Skill individu menjadi senjata utama dalam teknik dasar futsal dan harus dimiliki seorang pemain futsal. Di dalam olahraga futsal seorang pemain dituntut melakukan banyak passing dan dribel. Gerak motorik pemain pun harus lentur untuk mempermudah dirinya saat melakukan penguasaan bola atau memenangi perebutan bola. Dengan gerak motorik yang lentur seorang pemain bisa dengan mudah memanfaatkan sebuah peluang emas dari sudut yang sempit sekalipun.

Taktik

Teknik dasar futsal lainnya adalah pengetahuan taktik, pengetahuan ini akan sangat membantu seorang pemain futsal untuk berkembang. Di dalam futsal, seorang pelatih dapat mengganti pemain kapanpun yang dia mau, bahkan keseluruhan pemain pun dapat digantinya. Disini pemain dituntut cepat beradaptasi dengan taktik yang dipakai seorang pelatih. Biasanya pergantian seorang pemain di futsal diikuti juga dengan pergantian pola permainan. Selain taktik, penguasaan formasi bermain akan

sangat meningkatkan kemampuan. Dari formasi ini nantinya dapat dikembangkan ke berbagai bentuk formasi sesuai dengan kebutuhan tim.

Formasi

Selain taktik, Penguasaan akan formasi bermain akan sangat meningkatkan kemampuan. beberapa formasi dasar yang harus di ketahui oleh pemain adalah “4-0” “3-1” “2-2” “2-1-2”. Dari formasi ini nantinya dapat di kembangkan ke berbagai bentuk formasi sesuai dengan kebutuhan tim.

Pertahanan

Dalam mengorganisir pertahanan dalam futsal tidak jauh berbeda dengan sepakbola. Pola pertahanan zona marking ataupun man to man marking juga di gunakan di dalam futsal. Perbedaannya hanyalah dari segi teknik individu dan kemampuan pemain dalam bertahan serta lapangan yang kecil sehingga jarak untuk melakukan pertahanan juga harus semakin pendek.

II.5. Tinjauan Umum Gelanggang Futsal

II.5.1. Tinjauan Umum Gelanggang

Gedung Olahraga pada umumnya disebut dengan Gelanggang, merupakan sebuah wadah atau tempat yang dikhususkan untuk mewadahi sebuah kegiatan olahraga, biasanya istilah gelanggang dipakai untuk sebuah tempat untuk cabang olahraga contohnya Gelanggang Renang dan Gelanggang Futsal. Gelanggang dapat juga diartikan sebagai tempat berkumpulnya sebuah kegiatan seperti Gelanggang Remaja.

Istilah gelanggang ini memiliki kesan luas, dan sering terjadinya suatu kegiatan. Gelanggang harus memiliki lebih dari sekedar penyediaan wadah saja, karena jika tidak memiliki fungsi tambahan lain yang dapat mendukung maka tidak bisa disebut gelanggang. Gelanggang seharusnya memiliki fasilitas atau penyediaan untuk memenuhi kegiatan lain yang mendukung atau berhubungan dengan fungsi utama bangunan, maka dari itu dinamakan sebuah gelanggang.

Gelanggang lebih bersifat jamak atau menunjukkan arti lebih dari satu, pengertian ini bersifat sebuah tempat yang menyediakan lebih dari satu kegiatan atau fungsi yang mengacu pada kegiatan utama. Gelanggang bersifat spesifik dan khusus, yaitu tidak menampung kegiatan diluar dari batasannya.

II.5.2. Pengertian Gelanggang Futsal

Gelanggang Futsal merupakan suatu tempat khusus yang mewadahi kegiatan olahraga futsal, memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan olahraga futsal.

II.6. Studi Kasus

Maracanazinho Gymnasium, merupakan gelanggang olahraga tertua yang terletak di Rio de Janeiro, Brazil. Di bangun pada tahun 1954 dengan kapasitas 12.000 terakhir digunakan untuk menyelenggarakan piala dunia futsal 2008.

Gambar II.13 Eksterior Maracanazinho Gymnasium



Sumber: <http://rpmmedia.ask.com/ts%3Fu%3D/wikipedia/.....>

Pada tahun 2007 gedung olahraga ini direnovasi, bergantung pada AC sentral dan menambahkan sisi papan skor empat *sound system* baru, kubah yang memungkinkan pencahayaan alami siang hari, tempat duduk yang nyaman, dan beradaptasi dengan semua persyaratan internasional. Setelah renovasi awalnya berkapasitas sekitar 13.000 orang, berkurang menjadi 11.800 penonton. Tetapi penonton sekarang memiliki lebih banyak kenyamanan. Penyesuaian yang mengurangi kapasitas akan meningkatkan bidang visi dan memberikan kenyamanan yang lebih besar kepada pengunjung.

Gambar II.14 Interior Maracanazinho Gymnasium



Sumber: <http://rpmedia.ask.com/ts%3Fu%3D/wikipedia/.....>